

PENULISAN SKRIPSI

**KEPASTIAN HUKUM DALAM KETENTUAN PENGHAPUSAN
KONTEN BERMUATAN SEKSUAL BAGI KORBAN KEKERASAN
BERBASIS GENDER *ONLINE* (KBGO) BERDASARKAN
PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 30 TAHUN 2025 TENTANG
PENCEGAHAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL SERTA
PENANGANAN, PELINDUNGAN, DAN PEMULIHAN KORBAN
TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**



**Diajukan Oleh:
Olivia Audriana Putri**

NPM : 220514602
Program : Hukum Program Sarjana
Program Kekhususan : Sistem Peradilan

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2025

PENULISAN SKRIPSI

**KEPASTIAN HUKUM DALAM KETENTUAN PENGHAPUSAN
KONTEN BERMUATAN SEKSUAL BAGI KORBAN KEKERASAN
BERBASIS GENDER *ONLINE* (KBGO) BERDASARKAN
PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 30 TAHUN 2025 TENTANG
PENCEGAHAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL SERTA
PENANGANAN, PELINDUNGAN, DAN PEMULIHAN KORBAN
TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**



**Diajukan Oleh:
Olivia Audriana Putri**

NPM : 220514602
Program : Hukum Program Sarjana
Program Kekhususan : Sistem Peradilan

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2025

**HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN SKRIPSI**

**KEPASTIAN HUKUM DALAM KETENTUAN PENGHAPUSAN
KONTEN BERMUATAN SEKSUAL BAGI KORBAN KEKERASAN
BERBASIS GENDER *ONLINE* (KBGO) BERDASARKAN
PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 30 TAHUN 2025 TENTANG
PENCEGAHAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL SERTA
PENANGANAN, PELINDUNGAN, DAN PEMULIHAN KORBAN
TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**



Diajukan Oleh:

Olivia Audriana Putri

NPM : 220514602

Program : Hukum Program Sarjana

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Pada Tanggal 27 Oktober 2025

Dosen Pembimbing

Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.

**HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI**

**KEPASTIAN HUKUM DALAM KETENTUAN PENGHAPUSAN
KONTEN BERMUATAN SEKSUAL BAGI KORBAN KEKERASAN
BERBASIS GENDER *ONLINE* (KBGO) BERDASARKAN
PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 30 TAHUN 2025 TENTANG
PENCEGAHAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL SERTA
PENANGANAN, PELINDUNGAN, DAN PEMULIHAN KORBAN
TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**



Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 21 November 2025
Tempat : Ruang Pendadaran 3 Lt. II

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.
Sekretaris : G. Aryadi, S.H., M.H.
Anggota : Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Kepastian Hukum dalam Ketentuan Penghapusan Konten Bermuatan Seksual bagi Korban Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2025 tentang Pencegahan Tindak Pidana Kekerasan Seksual serta Penanganan, Pelindungan, dan Pemulihan Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual”**. Penulisan Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam proses penulisan ini, penulis senantiasa dibimbing, didukung, dan disertai oleh banyak pihak. Penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dan masukan untuk penulis. Segala ilmu yang telah Bapak berikan merupakan bekal yang sangat berharga bagi penulis.
3. Ibu Dr. Dra. Md. Susilowati, M.Hum. dan Bapak Reinardus Budi Prasetyo, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran selama perkuliahan.

4. Seluruh jajaran Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, atas ilmu, nasihat, kesempatan, dan hal-hal baik yang diberikan selama proses pembelajaran.
5. Mama, Papa, Eyang Kung, dan Eyang Ti, atas segala kasih sayang, dukungan, dan doa yang tak pernah putus dalam setiap langkah hidup penulis.
6. Ida Bagus Sidik Prawira Mahendra, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, nasihat, dan menjadi pendengar setia penulis. Terima kasih telah menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap kuat dan bahagia.
7. Sahabat-sahabat penulis selama perkuliahan, khususnya Evana Nimas, Aulia Narwastu, Alvina Cahya Bulan, Emilia Prasetya, Koleta Donna, Cindy Chintya, Angelina Isa Bell Simanjuntak, Andreas Dhika Wisnu, serta teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
8. Laurentia Elvina Nismara, yang senantiasa mendukung, memberi nasihat, dan setia mendengar keluh kesah penulis sejak SMP.
9. Keluarga besar Komunitas Debat dan Riset Mahasiswa (KDRM) FH UAJY yang telah menjadi tempat penulis untuk tumbuh dan berkembang selama 3 (tiga) tahun terakhir. Tak lupa, rekan-rekan saya dalam Badan Pengurus Harian KDRM Periode 2024/2025, Angelina Isa Bell Simanjuntak, Faliesya Wiyanto, dan Darren Saviola.

Yogyakarta, 26 Oktober 2025

Olivia Audriana Putri

ABSTRACT

The victim's right to the removal of sexual content is classified as the right to treatment and the victim's right to recovery before and during the judicial process as regulated in Law Number 12 of 2022 concerning Criminal Acts of Sexual Violence. This research aims to determine the legal certainty in the regulations on the removal of sexual content for victims of online gender-based violence based on Government Regulation Number 30 of 2025 concerning the Prevention of Sexual Violence Crimes and the Handling, Protection, and Recovery of Victims of Sexual Violence Crimes. This research is a normative study. This research uses secondary data sources from primary legal materials and secondary legal materials. This research shows that the regulation on the removal of sexual content for victims of online gender-based violence based on Government Regulation Number 30 of 2025 has not been able to provide legal certainty for victims. There is no binding time limit for the institutions receiving reports to forward and follow up on requests for removal of sexual content to the next stages. There is inconsistency in the use of phrases, which causes uncertainty about which institution should be addressed when submitting a request for sexual content removal.

Keywords: *Content Removal; Legal Certainty; Online Gender-Based Sexual Violence; Victims*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
F. Batasan Konsep.....	11
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematikan Penulisan Skripsi.....	15
BAB II. PEMBAHASAN.....	17
A. Tinjauan Umum tentang Asas Kepastian Hukum.....	17
B. Tinjauan Umum tentang Kekerasan Berbasis Gender <i>Online</i> (KBGO).....	20
C. Tinjauan Umum tentang Hak Korban atas Penghapusan Konten Bermuatan Seksual.....	26

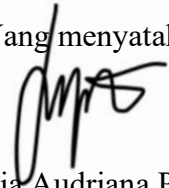
D. Kepastian Hukum dalam Ketentuan Penghapusan Konten Bermuatan Seksual bagi Korban Kekerasan Berbasis Gender <i>Online</i> (KBGO) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2025 tentang Pencegahan Tindak Pidana Kekerasan Seksual serta Penanganan, Pelindungan, dan Pemulihan Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual.....	34
BAB III. PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Oktober 2025

Yang menyatakan,



Olivia Audriana Putri